

SPACE & OBJECT:
NEW FORMS IN BAMBOO

LECTURE, WORKSHOP & EXHIBITION

Department of Architecture
School of Architecture, Planning, & Design

22 - 24 January 2007



GOETHE INSTITUT



<http://www.goethe.de/ins/id/bad/kue/arc/deindex.htm>

Architektur

Markus Heinsdorff stellt aktuelle Projekte vor

Ausstellung, Workshop und Vortrag

22. 01. bis 17.02.2007

Galeri Arsitektur Labtek IX B, ITB

Englisch

In Zusammenarbeit mit der Architekturabteilung der T.H. Bandung

Eröffnung der Ausstellung

Neue Bambus-Architektur

Montag, 22.01.2007

Galeri Arsitektur Labtek IXB, ITB

Jl. Ganesha 10

Bandung

Eine Ausstellung von Markus Heinsdorff Fotos, Objekte, Modelle und Informationen

Die Ausstellung ist bis zum 17. Februar 2007 zu sehen

Montag bis Samstag 10.00 - 16.00

Sonntags geschlossen

Workshop: 22.01. bis 24.01.2007

Arsitekturabteilung der TH. Bandung

Manche nennen es das „Holz des armen Mannes“, für andere ist es „das grüne Gold“: Bambus, die schnellstwachsendste Pflanze der Welt.

Dieses vielseitig verwendbare Riesengras stellt bereits seit Jahrhunderten ein bewährtes traditionelles Konstruktions- und Baumaterial dar. In jüngster Zeit hat es in der Architektur erneut Beachtung gefunden, denn kein anderes natürliches Material besitzt größere Elastizität, Härte und Festigkeit. Aufgrund seines raschen Wachstums stellt Bambus auch eine schnell erneuerbare Ressource dar. Es sind nicht nur diese Materialeigenschaften des Bambus, die Forscher und Ingenieure faszinieren, sondern auch seine Gestalt. Als eine natürlich gewachsene Röhre ist Bambus für Konstruktionen geeignet wie wir sie von Stahlbauweisen her kennen. Modernste Verbindungstechniken ermöglichen dabei vielfältige und effiziente Gefüge. Selbst beim Einsatz von Leichtbauweisen in der Flugzeugtechnologie übernehmen Ingenieure dem

Bambus ähnliche Strukturen für die Konstruktion von Flugzeugen.
Bambus wird in Deutschland unter anderem von Architekten verwendet, die sich mit Feng Shui beschäftigen. Hier kommt dieses natürliche Baumaterial bei der Konstruktion von Dächern und Bürogebäuden zum Einsatz.

Der Vorträge richten sich speziell an Dozenten und Studenten



Workshop Konstruksi Bambu Program Studi Arsitektur

Kamis, 25 - Januari - 2007, 11:45:23 | arif

Download as PDF



Program Studi Arsitektur SAPPK bekerjasama dengan Goethe Institut Jerman mengadakan Space and Object: New Forms in Bamboo. Acara ini mengangkat tema bambu sebagai bahan bangunan baru yang tidak kalah saing dari kayu. Acara ini mengambil tempat di gedung dan galeri Arsitektur Labtek IXB ITB Serangkaian acara berupa dari kuliah tamu, workshop dan pameran ini berlangsung tanggal 22 Januari sampai dengan 17 Februari 2007.

Acara pertama berupa kuliah tamu diselenggarakan hari Senin, 22 Januari 2007. Kuliah tamu ini menghadirkan Markus Heinsdorff dari CONBAM Jerman yang memberikan pengetahuan mendalam mengenai konstruksi bangunan dari bambu. Markus Heinsdorff merupakan pakar bambu yang telah mengadakan banyak pelatihan, termasuk salah satunya di Chiang Mai University beberapa waktu lalu.

Kuliah ini dilanjutkan dengan workshop pada hari Selasa-Rabu, 23-24 Januari 2007.

Workshop konstruksi bambu ini bertajuk Workshop with Models: Amphitheatre Roofing. Workshop gratis yang hanya terbatas untuk 45 orang ini diikuti tidak hanya mahasiswa program studi Arsitektur saja, melainkan mahasiswa-

mahasiswa dari jurusan lain. Dalam workshop ini, Markus Heinsdorff memberikan pelatihan langsung pada peserta. Peserta pun berkesempatan untuk merangkai sendiri bambu-bambunya menjadi sebuah konstruksi atap bambu.

Rangkaian acara ini merupakan lanjutan dari International Workshop on Modern Bamboo Construction pada tanggal 17 dan 18 April 2006, yang melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembuatan konstruksi bambu dibawah bimbingan pakar bambu. Program studi arsitektur tampaknya saat ini tengah berupaya mempopulerkan pemakaian bambu sebagai bahan bangunan yang berkelanjutan, mengingat produksi bambu di Indonesia yang berlimpah. Negara kita memiliki beragam jenis bambu yang jumlahnya terus bertambah tiap tahunnya. Sayangnya, banyak orang masih belum memanfaatkan kekuatan dan elastisitas bambu dalam konstruksi bangunan. Mengingat produksi kayu negara yang kian menipis, bambu dapat menjadi salah satu bahan bangunan alternatif.

Current ITB Weather
32 °C | Humidity:46 %
Last update: 25 December 2012, 00:15:00

Kampus

Menhan RI: Perguruan Tinggi Penting dalam Pertahanan Nir-Militer Indonesia

ITB Selenggarakan Sosialisasi SNMPTN 2013

Peringati Deklarasi Djuanda dengan Diskusi Kelautan ITB

Penelitian

Prof. Dr. Satria Bijaksana: Towuti Drilling Project, Mengungkap Iklim Masa Depan

Nanotechnology Applications in Energy and Environment NAEF 2012

Tiga Peneliti Wanita ITB Raih Prestasi Nasional dan Internasional

Akademik

ITB Raih Juara I Kompetisi Debat Nasional Kefarmasian UGM

ITB Raih Juara Umum di IOGS 2012

Prof. Jann Hidayat Berikan Kuliah Umum Ekonomi Berbasis Pengetahuan

Institusi

ITB Jadi Tuan Rumah IJIC 2012

The AUN/SEED Net 19th Steering Committee Meeting & Year 2012 Annual Meeting

Visitasi ABEST21 Peer Review Team



Trackback URI:<http://www.itb.ac.id/news/trackback/1379>

Bagi Artikel

Beri Komentar:

facebook |



3 people like this. Be the first of your friends.















